



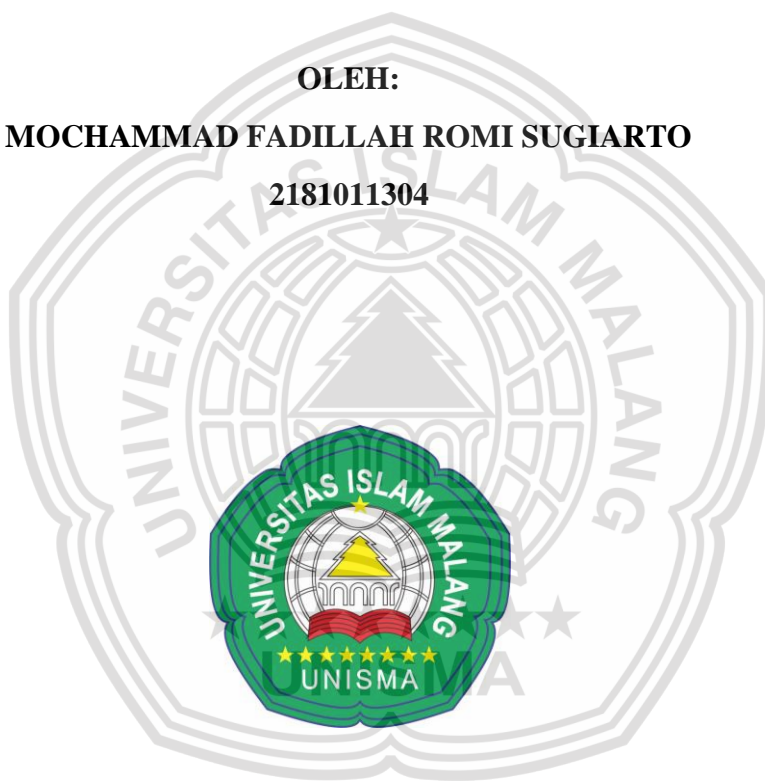
**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MANDIRI PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MOCHAMMAD FADILLAH ROMI SUGIARTO

2181011304



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022/2023**



**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MANDIRI PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Mochammad Fadillah Romi Sugiarto

NPM. 2181011304



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

ABSTRAK

Romi, Fadillah. 2023. *Strategi Pengelolaan Kelas Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Bahroin Budiya, M.Pd.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar

Pendidikan mempunyai peran untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik dan proses pendidikan tidak hanya diarahkan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, tetapi juga untuk menyediakan dan mengembangkan profesionalitas tenaga pendidik. Guru mempunyai peran penting karena, tugas utama dari seorang guru yaitu menciptakan suasana dalam kelas yang menarik, dengan adanya interaksi yang dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa lebih belajar dengan rajin. Dalam menciptakan pengelolaan kelas yang baik, terdapat beberapa hal yang bisa mempengaruhinya, antara lain yaitu kondisi sarana dan prasarana yang baik agar dapat terciptanya proses pembelajaran yang nyaman, tenang dan menyenangkan bagi peserta didik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan strategi pengelolaan kelas PAI untuk membangun motivasi belajar siswa, pelaksanaan strategi pengelolaan kelas PAI untuk membangun motivasi belajar siswa, dan evaluasi pelaksanaan strategi pengelolaan kelas PAI untuk membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini yakni: pengumpulan data, kondensasi data, 3) penyajian data, 4) dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategi pengelolaan kelas PAI untuk membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang yaitu menentukan tujuan pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, menyiapkan materi dan bahan, menyiapkan media yang sesuai dengan metode pembelajaran, mengatur ruangan kelas, dan membentuk tata tertib kelas, jadwal piket kelas, dan mengatur perilaku siswa. Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas PAI untuk membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang yang dilakukan yaitu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, penyampaian materi pembelajaran secara menarik, pengelolaan kelas yang baik, memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa tanpa memandang latar belakang siswa. Evaluasi strategi pengelolaan kelas PAI untuk membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang yaitu berupa penugasan, tes tulis, observasi terhadap partisipasi siswa, atau proyek penelitian kecil. Penilaian yang dilakukan dalam evaluasi ini berupa pemahaman siswa terhadap materi, keterampilan yang diperoleh, sikap dan nilai-nilai yang terbentuk, serta perkembangan spiritual siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan ini lah yang akan menentukan kemajuan suatu bangsa, karena dapat mempengaruhi pembangunan suatu bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani, Agar bangsa bisa maju tentunya perlu adanya cita-cita yang harus tercapai dalam sebuah pendidikan di setiap Negara. Dalam dunia Pendidikan proses belajar mengajar juga merupakan salah satu hal sangat penting dalam mencapai tujuan dari proses pendidikan itu sendiri dan guru sebagai pemeran utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar tersebut, UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (2004:7) menyebutkan: “Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan berperan untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik dan proses pendidikan tidak hanya diarahkan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, tetapi juga untuk menyediakan dan mengembangkan profesionalitas tenaga pendidik. Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa yang manusiawi, agar mampu menjalankan tugas-tugas dalam kehidupan baik secara individual maupun secara sosial. Maka dari itu, hal

terpenting yang merupakan dasar kualitas manusia berasal dari proses Pendidikan yang berkualitas.

Dan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan juga merupakan hal yang terpenting dan harus diwujudkan dalam bentuk kongkrit melalui perbaikan-perbaikan di dunia Pendidikan dalam proses kegiatan pembelajaran secara optimal. Dengan kualitas Pendidikan yang optimal diharapkan akan diperoleh manusia-manusia sebagai sumber daya unggul yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan pada setiap sekolah di seluruh Negara yang berkualitas perlu adanya perhatian mengenai pengelolaan kualitas Pendidikan yang dilakukan oleh pendidik di lembaga tersebut. Untuk mewujudkan sistem Pendidikan yang berkualitas dan efisien perlu disusun dan dilaksanakan program-program Pendidikan Nasional di tingkat pusat maupun daerah dengan satuan Pendidikan yang mampu membawa peserta didik bisa belajar aktif dan berkelanjutan.

Peningkatan kualitas pembelajaran juga diperlukan agar terwujudnya suatu pembelajaran yang aktif dengan penyampaian materi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Dan keberhasilan pembelajaran dengan tercapainya semua tujuan-tujuan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru dalam mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik untuk bisa belajar, sehingga hal tersebut merupakan titik awal dari keberhasilan pembelajaran. Siswa dapat belajar dengan baik dalam suasana yang wajar, tanpa adanya suatu tekanan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting karena, guru merupakan ujung tombak dalam melaksanakan suatu misi pendidikan dilapangan demi terwujudnya suatu sistem pendidikan yang berkualitas dan efisien. (Harsanto, 2007:10) Agar bisa terwujudnya sistem pendidikan tersebut, guru harus melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal kompetensi yang dimilikinya salah satunya yaitu kemampuan dalam mengelola kelas. Karena dengan pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Tugas utama dari seorang guru yaitu menciptakan suasana dalam kelas yang menarik dengan adanya interaksi belajar mengajar yang dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa lebih belajar dengan rajin dan bersungguh-sungguh. Dalam menciptakan pengelolaan kelas yang baik, terdapat beberapa hal yang bisa mempengaruhinya, antara lain yaitu, kondisi sarana dan prasarana yang baik agar dapat terciptanya proses pembelajaran yang nyaman, tenang dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan suasana kelas bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, karena kedudukan seorang guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Sehingga dia harus benar-benar bias menciptakan kondisi yang membangkitkan semangat belajar siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswanya.dengan kata lain, pengelolaan kelas adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal pada saat terjadinya proses

pembelajaran. (Djamarah dan Zain, 2002:194) Hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik, merupakan salah satu syarat dari keberhasilan pengelolaan kelas.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tugas yang sangat penting dalam membimbing dan membina peserta didik yang menyangkut berbagai aspek kehidupan. Guru memiliki peran penting untuk bisa mendidik peserta didiknya agar memiliki kemampuan yang baik, guru adalah tempat bertanya peserta didiknya ketika mereka tidak mengetahui suatu permasalahan, dan guru merupakan suri tauladan utama bagi anak didik dan mempunyai peranan sangat penting dalam pembentukan karakternya.

Pengelolaan kelas khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan guru yang kreatif dan inovatif. Karena kebanyakan dari peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran ini kurang menarik, sehingga membuat siswa cepat bosan dan jenuh, seorang guru dalam mengelola kelas yang baik yaitu, membentuk strategi pengelolaan kelas yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan agar siswa memiliki semangat motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Dalam mewujudkan pengelolaan kelas yang optimal guru perlu menguasai berbagai kemampuan baik kemampuan bidang ilmu, teknologi dan mengajar, serta kepala sekolah juga sangat berperan penting untuk memantau dan mengevaluasi kemampuan guru dalam mengelola kelas agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Karena dengan pengelolaan kelas yang efektif merupakan salah satu syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar

mengajar yang efektif. Dengan mengelola kelas secara efektif, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif juga.

Di SMK Mandiri di Pagelaran Malang peran guru PAI dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas sangat dominan. Karena yang mengatur proses belajar mengajar di dalam kelas adalah guru, bukan peserta didik. Disini guru harus bisa mengatur dan mengkondisikan kelas ketika peserta didik kurang fokus pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga peserta didik sulit dalam menerima materi pembelajaran. Tidak hanya itu, bahkan masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam menciptakan suatu pendidikan yang berkualitas dan efektif.

Sebagai guru yang bekerja secara professional sesuai dengan tujuannya, guru PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang juga mempunyai peran dalam menanamkan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Dalam proses penanaman tersebut, peserta didik di bombing untuk bisa menguasai materi pelajaran PAI, selanjutnya diarahkan untuk bisa menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan oleh guru guna membentuk perilaku dan menanamkan nilai-nilai moral pada diri peserta didik sesuai dengan ajaran agama islam. Sehingga peserta didik dapat berperilaku baik ketika berada di lingkungan masyarakat.

Di SMK Mandiri Pagelaran Malang, untuk menunjang proses belajar mengajar sudah tersedia fasilitas yang cukup dalam menciptakan pembelajaran dengan kondisi dan situasi yang efektif dan kondusif. Hanya saja, guru PAI di sekolah tersebut pada saat proses pembelajaran kurang memaksimalkan dalam

penggunaan fasilitas yang tersedia, sehingga media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran jadi kurang maksimal.

Berdasarkan dengan hasil observasi awal terhadap pembelajaran PAI yang penulis lakukan di SMK Mandiri Pagelaran Malang pada tanggal 27 Februari 2023, guru lebih sering menggunakan media buku dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada kondisi dan situasi kelas yang cenderung monoton sehingga akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar peserta didik. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru kurang maksimal untuk mengelola kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga kurang memungkinkan untuk siswa bisa mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Dengan begitu, siswa kurang aktif dan merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Penelitian mengenai pembangunan motivasi belajar peserta didik dalam strategi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas di SMK Mandiri Pagelaran Malang ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas di SMK Mandiri Pagelaran Malang masih belum terlihat jelas, dan perlu dibuktikan mengenai bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Mandiri Pagelaran Malang dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas oleh guru PAI.

Berdasarkan dengan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI yang dilakukan di sekolah untuk membangun motivasi belajar

siswa. Maka dari itu, peneliti ingin menggali lebih dalam lagi untuk diangkat menjadi karya tulis skripsi yang berjudul: “Strategi Pengelolaan Kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang”.

B. Fokus Penelitian

Setelah melihat konteks penelitian di atas, penulis menguraikan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dalam membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dalam membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dalam membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dalam membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal strategi pengelolaan kelas untuk membangun motivasi belajar siswa, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan kondusif.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam membangun motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas secara baik dan benar.

- b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa selalu mempunyai motivasi belajar yang tinggi pada saat mengikuti pembelajaran di kelas.

- c. Lembaga Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lembaga pendidikan khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan supaya semua guru bisa mengelola kelas dengan baik demi terwujudnya tujuan pendidikan.

- d. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa mengembangkan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas, serta menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang strategi pengelolaan kelas untuk membangun motivasi belajar siswa di sekolah.

e. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan, rujukan, ataupun masukan bagi penelitian yang sejenis serta bacaan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya terkait dengan strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian, maka berikut ini peneliti akan menjelaskan definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian:

1. Strategi

Strategi adalah cara seseorang dalam melakukan atau menyampaikan sesuatu yang sudah direncanakan atau dirancang sesuai dengan kondisi target dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam menggunakan suatu strategi seseorang harus paham mengenai langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan, guna tercapainya suatu tujuan tersebut.

Sedangkan strategi dalam pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran ke peserta didik sesuai dengan lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi

pembelajaran ini dilakukan secara sistematis dan sudah terstruktur sesuai dengan target yang akan di capai. Dalam dunia pendidikan perlu adanya strategi pembelajaran guna meningkatkan pemahaman terkait materi pembelajaran yang disampaikan dan hasil belajar siswa, sehingga bisa tercapainya tujuan pendidikan.

2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang kondusif dan membalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik dan efektif. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua peserta didik dan guru dalam rangka menerima materi pembelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan begitu, pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan bisa tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pengelolaan kelas ini berkaitan dengan untuk mengatasi atau mereaksi perilaku peserta didik yang dapat menghambat terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu kondisi yang dapat mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajarnya dan mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar berasal karena adanya dorongan dalam diri seseorang maupun dari luar atau lingkungan sekitar, sehingga siswa mempunyai kemauan untuk

melakukan aktivitas belajar dengan baik. Selain itu, motivasi belajar dapat menimbulkan semangat dan minat belajar siswa serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

4. Siswa

Siswa adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Siswa merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalanya sistem belajar-mengajar. Siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

5. SMK Mandiri Pagelaran Malang

SMK Mandiri Pagelaran Malang adalah tempat yang akan menjadi lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan. SMK Mandiri Pagelaran Malang merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, yang mana sekolah tersebut beralamatkan di Jl. Imam Bonjol, Banjarejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang Jawa Timur, Kode Pos 65174. Dan letak bangunannya pun berada di tengah-tengah Desa yang padat penduduk, sehingga mudah untuk dijangkau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan fokus penelitian, temuan penelitian, tujuan penelitian, serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun perencanaan strategi pengelolaan kelas PAI untuk membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang yaitu: Menentukan tujuan pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, menyiapkan materi dan bahan, menyiapkan media yang sesuai dengan metode pembelajaran, mengatur ruangan kelas, dan membentuk tata tertib kelas dan jadwal piket kelas, dan mengatur perilaku siswa.
2. Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas PAI untuk membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang yang dilakukan yaitu: (1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan apa yang ada di dalam RPP, penyampaian materi pembelajaran secara menarik dengan menggunakan metode, alat dan bahan yang sesuai dengan materi pembelajaran, (2) Pengelolaan kelas yang baik dengan memelihara suasana kelas yang nyaman. Dengan mengatur posisi tempat duduk siswa dengan senyaman mungkin, menata properti ruangan dengan baik dan dengan pencahayaan ruangan yang baik. Selain itu, guru untuk menekankan kepada siswa untuk masuk kelas dengan tepat

waktu dan menjaga kebersihan kelas agar pada saat pembelajaran siswa yang lain tidak terganggu. Apabila ada yang melanggar peraturan dan terjadi gangguan yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran guru memberikan peringatan dan konsekuensi dengan tegas. Serta memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa tanpa memandang latar belakang siswa.

3. Evaluasi strategi pengelolaan kelas PAI untuk membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang dilakukan oleh kepala sekolah kepada kinerja guru PAI dalam mengajar, monitoring dan evaluasi tersebut dilakukan setiap semester sebanyak 2 sampai 3 kali. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI terhadap pembelajaran siswa dilakukan setiap pertemuan dan pembelajaran selesai. Evaluasi tersebut berupa penugasan, tes tulis, observasi terhadap partisipasi siswa, atau proyek penelitian kecil. Penilaian yang dilakukan dalam evaluasi ini berupa pemahaman siswa terhadap materi, keterampilan yang diperoleh, sikap dan nilai-nilai yang terbentuk, serta perkembangan spiritual siswa.

Setelah dilakukannya evaluasi strategi pengelolaan kelas PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang diketahui bahwa motivasi belajar siswa meningkat. Hal tersebut terlihat pada adanya dampak positif pada pencapaian akademik dan perkembangan pribadi mereka.

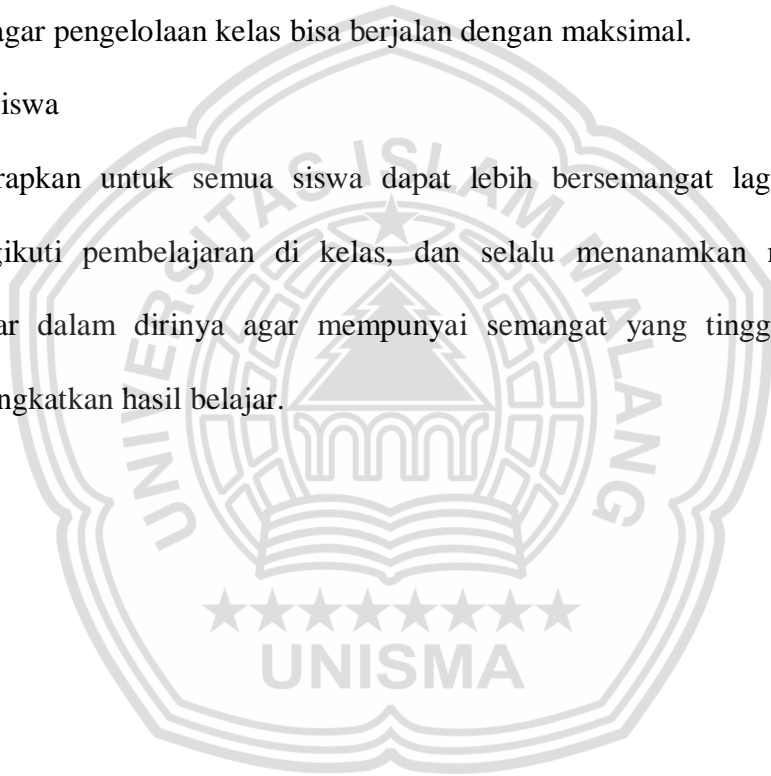
B. Saran

1. Untuk Guru

- a. Diharapkan untuk semua guru agar selalu melakukan pengelolaan kelas dengan kreatif dan inovatif, serta terus menerus memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- b. Guru diharapkan dapat berinovasi dalam mengembangkan strategi pengelolaan kelas agar tidak berpaku dengan penggunaan satu strategi saja agar pengelolaan kelas bisa berjalan dengan maksimal.

2. Untuk Siswa

- a. Diharapkan untuk semua siswa dapat lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan selalu menanamkan motivasi belajar dalam dirinya agar mempunyai semangat yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya Prawiradilaga
- Ahmadi, Abu. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ali, Mudlofar. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anas, Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bakri, Masykuri. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media
- Barnawi dan M. Arifin. (2016). *Microteaching: Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Darmadi. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Agama, RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fattah, Nanang. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Faturrohman, Pupuh, dan Sutikno, M. Sobry. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hadi, A Soedomo. (2005). *Pengelolaan Kelas*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Harsanto, Radno. (2007). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius
- Lewis, Gina. (2008). *Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks
- Lukmanul. Hakim. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima

- Mudasir. (2013). *Desain Pembelajaran, Airmolek Indragiri*. Hulu: STAI Nurul Falah Press
- Nana, Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar
- Ngalim, Purwanto. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar, Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pidarta, Made. (1970). *Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional
- Rusydie, Salman. (2011). *Prinsip-Prinsip Manajemen kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Roestiyah N.K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudarwan, Danim dan Yunan Danim. (2010). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutikno, M.Sobry. (2005). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya. 2004. Bandung: Citra Umbara
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yasin, Moh. Fahri dan Tola, Baso. 2008. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN Gorontalo
- Zaenal, Arifin, dkk. 2003. *Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depag

Zahroh, Aminatul. 2013. *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya

